

Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Benny Usman^{1*}, Tri Sinarti², Masni³, Mohamad Nur Arriyanto⁴

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, broperlengkapan@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, Trisinarti1976@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, masnibta@gmail.com

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, arriyanto.m.nur@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine (1) of the influence of the net profit margins against share prices in cement companies listed on the stock exchanges of indonesia, (2) of the influence of the current ratio to share prices in cemen companies listed on the stock exchanges of indonesia, (3) of the influence of the debt to equity ratio to share prices cement companies listed on the stock exchanges of indonesia, (4) of the influence of the net profit margins, the current ratio, and debt to equity ratio in together to share in cemen companies listed on the stock exchange of indonesia. The kind of this study was this research is dekriftif quantative. The population of this study is the entire cement companies listed on the stock exchangesnof indonesia. Samples teken use a technique puposive sampling samples number 4 the company of 6 cement companies listed on the buesa the effect of indonesia, so the data analized number 4 companies x 8 = 32. Methods used data collection is the documentation. Aanalysis technique used data is a test of the clasic and multiple linear regresing analysis. Based on testing hypothesis using test t, can be concluded that net profit margins, influential significant to share prices, the current ratio not influential significant to against of stock price, and debt to equity ratio not influential significant to equity ratio influential significant to share prices. Based on the trials can be concluded that a net profit margins, the current ratio, and debt to equity ratio is simultaneously influential on of stock price.

Keyword: of stock price, net profit margins, current ratio, and debt to equity ratio.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) pengaruh *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indoesia, (3) pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (4) pengaruh *net profit margin*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* sampel berjumlah 4 perusahaan dari 6 perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga data penelitian yang dianalisis berjumlah 4 perusahaan x 8 tahun = 32 . Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linear beganda. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uji F dapat disimpulkan bahwa *net profit margin*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: harga saham, *net profit margin*, *current ratio*, *debt to equity ratio*.

A. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan laporan posisi keuangan perusahaan atau entitas yang berkepentingan bagi pihak internal maupun pihak eksternal, khususnya para investor, dalam upaya

menambah dana operasional perusahaan. Saham perusahaan yang sudah terbuka terhadap publik (*Go Public*) dapat diperoleh melalui pasar modal.

Menurut Sunariyah (2011:5-6) Pasar modal secara umum merupakan sistem yang terorganisasi termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersial dan lembaga perantara dibidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Pasar modal adalah suatu pasar (berupa tempat atau gedung) yang dapat disiapkan guna untuk memperdagangkan saham-saham yang ada, obligasi, dan jenis-jenis surat berharga lainnya dengan menggunakan jasa para pedagang bursa efek (perantara).

Menurut Kasmir (2018:200) rasio *Net Profit Margin* yaitu ukuran keuntungan dengan membandingkan antar laba setelah bunga dan pajak dapat dibandingkan dengan penjualan.

Menurut Kasmir (2018:134) rasio cepat (*Current Ratio*) atau rasio lancar (*Acid Test Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Menurut Kasmir (2018:157) rasio *Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang dapat digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dapat dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, yang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang aktivitasnya mengelolah bahan baku menjadi barang jadi, kemudian dijual kepada konsumen. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang bergerak di bidang semen adalah salah satu perusahaan yang memiliki daya saing yang tinggi, karena jika dilihat dari kondisi pertumbuhan pasar bangunan-bangunan umum, perumahan, serta infrastruktur lainnya, hampir semua perusahaan sekarang ini telah melakukan pengembangan usahanya guna untuk mengantisipasi persaingan di dunia usaha yang semakin ketat.

Semen adalah industri yang sangat penting dalam menunjang pembangunan setiap negara. Konsumsi semen adalah salah satu indikator dalam pertumbuhan ekonomi negara. Volume penjualan merosot harga saham semen anjlok pada awal tahun 2018 berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI) supply mencapai 107,4 juta ton. sementara itu, total permintaan hanya mencapai 66,35 juta ton. Artinya ada oversupply sebanyak 41,05 juta ton dan pembangunan infrasuktur menjadi tumpukan bagi industri semen.

Penelitian terdahulu Zulkifli (2018:175), menyatakan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Earning Growth* pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

B. KAJIAN TEORI

1. Pasar Modal

Menurut Rahmah (2019:1), Pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan kapasitas modal (investor) dengan pihak yang membutuhkan tambahan modal, baik modal jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Jumingan (2014:4) laporan keuangan adalah hasil dan tindakan pembukuan data perusahaan yang disusun dan dirincikan untuk manajemen

kepentingan pihak lain dalam menaruh perhatian terhadap data keuangan perusahaan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018:11) tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yakni:

- 1) Memberikan jenis informasi dan sejumlah harta (aktiva) yang dimiliki perusahaan.
- 2) Memberikan informasi dan sejumlah pendapatan yang diperoleh pada periode tertentu.
- 3) Memberikan jenis tentang informasi dan sejumlah pendapatan yang diperoleh pada periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva, serta modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi laporan keuangan dan catatan-catatan.
- 7) Dan informasi keuangan lainnya.

3. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018:196) adalah rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan dan rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen pada perusahaan.

4. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2018:129) yaitu rasio yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek berarti apabila perusahaan ditagih, perusahaan harus mampu memenuhi utang terutama utang yang telah jatuh tempo.

5. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2018:151) Rasio Solvabilitas adalah rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dengan membiayai hutang.

6. Saham

Menurut Husnan (2013:29) saham adalah selebar kertas yang dapat menunjukkan hak pemodal untuk memperoleh bagian dari prospek atau sebuah kekayaan organisasi yang telah menerbitkan sekuritas dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemilik dapat menjalankan haknya.

7. Harga Saham

Menurut Fahmi (2013:81) ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu saham biasa dan saham istimewa.

8. Penelitian Terdahulu

Untuk membantu penulis dalam penelitian ini. Penulis mengkaji beberapa penelitian yang berhubungan dengan sripsi penulis yang berhubungan dengan karya-karya tersebut antara lain.

Tugroho (2017:10) dengan judul "Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia. Untuk variabel CR dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan untuk variabel CR secara Parsial tidak

berpengaruh signifikan terhadap harga saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia.

Kumalasari (2013:2) dengan judul “Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share Terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Untuk variabel Secara simultan CR, NPM, EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara Persial CR, NPM, EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

9. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:63) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian, dimana masalah pada penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat dan pertanyaan. Karena hipotesis yang akan digunakan berkaitan ada atau tidaknya pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen maka digunakan pengujian hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

H_0 = Diduga tidak terdapat pengaruh *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity ratio* secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan semen yang terdaptar di bursa efek indonesia.

H_a = Diduga terdapat pengaruh *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek indonesia.

C. METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel merupakan 6 bagian dari populasi dan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan demikian yang menjadi sampel penelitian ini sebagai berikut:

- a) Perusahaan yang dapat dipilih adalah perusahaan yang tercatat atau terdaftar di Bursa Efek indonesia dari tahun 2011-2018.
- b) Perusahaan sektor semen
- c) Perusahaan semen yang menerbitkan laporan keuangan periode 2011-2018.
- d) Perusahaan yang memiliki data lengkap selama periode pengamatan.

Sesuai dengan kriteria-kriteria pengambilan sampel di atas maka perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 6 perusahaan yang menjadi sampel hanya 4 perusahaan yang tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
2	SMBR	Semen baturaja (Persero) Tbk
3	SCMB	Holcim Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia Data Sekunder diolah 2020

2. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data ini berupa laporan keuangan berhubungan dengan penelitian ini. Data ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan tahun 2011-2018.

3. Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan penelusuran data yang sudah di dokumentasikan oleh perusahaan baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Teknik pengambilan data yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini dan dipublikasikan di bursa efek Indonesia.

4. Definisi Operasional Variabel dan Variabel Penelitian

Sugiyono (2017:38) menyatakan variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat dan nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari dua variabel yakni:

a. Variabel X (Variabel Bebas)

Variabel Bebas (independent Variabel) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi suatu sebab berubahnya dan timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio.

b. Variabel Y (Variabel Terikat)

Variabel terikat (Dependent Variabel) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi suatu akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel yang tidak bebas dalam penelitian ini adalah Harga Saham.

5. Metode Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan serangkaian tahap untuk menghitung dan mengolah data-data tersebut, agar dapat mendukung hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang paling tepat digunakan. Uji asumsi klasik bertujuan agar nilai parameter penduga tidak bias. Model regresi yang baik dalam melakukan peramalan adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal (Priyatno, 2018:127). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji *kolmogorow smornov*, uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antar variabel dengan variabel dependen atau keduanya. Kriteria uji metode K-Z yaitu:

- (a) Jika signifikan (Asym.sig) $\geq 0,05$ maka, data berdistribusi normal.
- (b) Jika signifikan (Asym.sig) $< 0,05$ maka, data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2015:226-227), bahwa multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dan model yang ada. Akibat adanya multikolinieritas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas ini dapat dilihat dari *tolerance value variance information factor* (VIF).

- (a) Jika VIF > 10 atau jika tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas
- (b) Jika VIF < 10 atau jika tolerance value $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas

3) Uji Heterokedastisitas

Menurut Priyatno (2018:136) bahwa uji heteroskedastisitas adalah keadaan yang dimana terjadi ketidak samaan varian dari residu pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regres yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis heteroskedastisitas, sebagai berikut:

- (a) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- (b) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2012:93) uji untuk mengetahui keadaan dimana kejadian korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorlasi. Kriteria uji autokorelasi, yaitu sebagai berikut:

- Jika $du < DW < 4-du$ maka H_0 diterima (tidak terjadi autokorelasi).
- Jika $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ maka H_0 ditolak (terjadi autokorelasi).
- Jika $DI < DW < du$ atau $4-du < DW < 4-DI$ maka tidak ada keputusan.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno (2012:80), analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih dari variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Pengujian hipotesis baik secara parsial maupun simultan dilakukan setelah model regresi yang digunakan bebas uji normalitas dan bebas dari pelanggaran asumsi klasik. Tujuannya adalah agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien. Persamaan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y = Harga Saham
- a = Konstanta

- B_1 = Koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (NPM)
 B_2 = Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR)
 B_3 = Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)
 X_1 = *Net Profit Margin* (NPM)
 X_2 = *Current Ratio* (CR)
 X_3 = *Debt to Equity Ratio* (DER)
 e = Error

c. Pengujian Hipotesis

1) Uji Parsial dengan t-test

Uji t dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial.

2) Uji Simultan dengan F-test

Digunakan untuk menguji nyata tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat

D. HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Tabel Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)
NPM (X_1)	0,128
CR (X_2)	0,870
DER (X_3)	0,625
Harga Saham (Y)	0,156

sumber : Data primer diolah 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov Test, sebagaimana tersaji pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data perusahaan perbankan memiliki data normal, hal tersebut dikarenakan semua data tersebut memiliki Asymp. Sig > (α) 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
NPM (X_1)	0,525	1,907
CR (X_2)	0,387	2,582
DER (X_3)	0,630	1,587

Sumber : Data primer diolah 2020

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan Variance inflation factor (VIF) kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar semua variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. (2- Tailed)	$\alpha = 5\%$
NPM (X_1)	0,866	0,05
CR (X_2)	0,132	0,05
DER (X_3)	0,150	0,05

Sumber : Data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas dengan menggunakan uji koefisien korelasi dapat dilihat bahwa korelasi antara variabel bebas (NPM, CR, dan DER) dengan unstandardized residual memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Karena signifikansi lebih besar daripada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedasitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel Hasil Pengujian Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	0,500

Sumber : Data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai durbin watson (DW) adalah 0,500. Pada tabel DW untuk jumlah observasi (n) = 48, K = 3 dan signifikansi 5% diperoleh nilai dL sebesar 1,243 dan dU sebesar 1,650. Sehingga pada model persamaan regresi nilai DW terletak antara dL dan dU atau diantara (4 - dU) dan (4 - dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Understanadrized Coefficients		Standarized Coefficiens
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	4,294	3,773	
NPM (X ₁)	0,734	,289	,574
CR (X ₂)	-0,072	,358	-,100
DER (X ₃)	0,080	,392	,042

Sumber : Data primer diolah 2020

Berdasarkan analisis regresi berganda antara variabel NPM, CR, dan DER terhadap HS dapat diformulasikan dalam model persamaan sebagai berikut: **Y = 4.294– 0,734 X₁ – 0,072 X₂ + 0,080 X₃ + 3,773**

- a. Konstanta sebesar 4,294, artinya jika NPM, CR, dan DER nilainya 0, maka harga saham nilainya sebesar Rp 4,294.
- b. Koefisien regresi variabel NPM (X₁) sebesar 0.734, artinya jika mengalami kenaikan 1% maka harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar Rp 0,734, dan sebaliknya jika terjadi penurunan NPM (X₁) sebesar 1% maka harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar Rp 0,734. Koefisien bernilai positif antara NPM dengan harga saham, artinya semakin naik NPM maka semakin meningkat harga saham.
- c. Koefisien CR (X₂) sebesar -0,072 artinya jika CR naik sebesar 1% maka harga saham (Y) akan turun sebesar Rp 0,072, dan sebaliknya jika CR (X₂) turun sebesar 1% maka harga saham (Y) akan naik sebesar Rp 0,072.
- d. Koefisien DER (X₃) sebesar 0,080 artinya jika DER naik sebesar 1% maka harga saham (Y) akan naik sebesar Rp 0,080, dan sebaliknya jika DER (X₃) turun sebesar 1% maka harga saham (Y) akan naik sebesar Rp 0,080.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Variabel	T	Sig.
NPM (X ₁)	2,540	0,017
CR (X ₂)	-,380	0,707
DER (X ₃)	,205	0,839

Sumber : Data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikan antara NPM terhadap HS sebesar $0,017 < 0,05$, artinya H₀ ditolak H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel NPM terhadap Harga Saham.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikan antara CR terhadap HS sebesar $0,707 > 0,05$, artinya H₀ diterima H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel CR terhadap Harga Saham.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikan antara DER terhadap HS sebesar $0,839 > 0,05$ artinya H₀ diterima H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel DER terhadap Harga Saham.

b. Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.
Regresion	3,099	,043

Sumber : Data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel NPM, CR dan DER mempunyai tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,043 < 0,05$), berarti H₀ ditolak H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (HS) pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. PEMBAHASAN

1) Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap harga saham

Dari hasil uji pada tabel diatas dimana nilai koefisien regresi dari variabel Net Profit Margin yang diperoleh sebesar 0,734 terhadap harga saham pada tabel Hasil uji t yang dilakukan di mana nilai sig $0,017 < 0,05$ dengan demikian H₀ diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar NPM maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan bahwa besarnya nilai NPM menunjukkan perusahaan mampu memberikan laba yang tinggi bagi investornya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tugroho (2017:10), menyatakan bahwa Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Kasmir (2018:200) Net Profit Margin yaitu ukuran keuntungan dengan membandingkan antar laba setelah bunga dan pajak dapat dibandingkan dengan penjualan.

2) Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji pada tabel diatas dimana nilai koefisien regresi dari variabel *Current Ratio* operasi yang di peroleh sebesar -0,136 terhadap harga saham pada tabel hasil uji t yang dilakukan dimana nilai sig $0,707 < 0,05$ dengan H_0 diterima H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Karena jumlah data yang dikumpulkan tidak berhasil membuktikan keterkaitan antara CR dengan harga saham, bukan berarti CR tidak berpengaruh terhadap harga saham, melainkan data sampel tidak berhasil membuktikan hubungan tersebut, karena rentang waktu periode penelitian singkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Kumalasari (2013:2), menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji pada tabel diatas dimana nilai koefisien regresi dari variabel Debt To Equity Ratio sebesar 0.080 terhadap harga saham dan ada tabel hasil uji t yang dilakukan dimana nilai sig $0,839 > 0,05$ dengan H_0 diterima H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Karena jumlah data yang dikumpulkan tidak berhasil membuktikan keterkaitan antara DER dengan harga saham, bukan berarti DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, melainkan data sampel tidak berhasil membuktikan hubungan tersebut, karena rentang waktu periode penelitian singkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Zulkifli (2018:175), menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning Growth.

4) Pengaruh *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Dilihat dari uji F (simultan) pada tabel diatas dimana signifikan $0,043 < 0,05$ berarti H_0 ditolak H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa net profit margin (NPM), current ratio (CR), dan debt to equity ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan (bersama-sama).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kumalasari (2018:2) yang menunjukkan secara simultan CR, NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis mengenai variabel independen NPM, CR, DER terhadap HS. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018 maka diperoleh sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian. Peneliti telah menguji menggunakan uji asumsi klasik, setelah data di uji normalitas hasilnya normal, setelah menggunakan uji multikolinearitas tidak ada gejala multikolinearitas, setelah menggunakan uji heteroskedastisitas dan hasilnya tidak terjadi heteroskedastisitas, dan setelah itu data di uji menggunakan autokorelasi namun hasilnya tidak terjadi autokorelasi.
- b. Dari hasil pengujian secara parsial pada variabel *net profit margin* (NPM), *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham, dari hasil penelitian hanya variabel *net profit margin* (NPM) yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

- Berdasarkan hasil penelitian secara parsial diperoleh nilai signifikan sebesar $0,017 < 0,05$ berarti H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham.
- Berdasarkan hasil penelitian secara parsial diperoleh nilai signifikan sebesar $0,707 > 0,05$ H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *current ratio* (CR) terhadap harga saham.
- Berdasarkan hasil penelitian secara diperoleh nilai signifikan sebesar $0.839 > 0,05$ H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham.
- Berdasarkan hasil penelitian secara simultan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,043 < 0,05$ berarti H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara *net profit margin* (NPM), *current ratio* (CR), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham.

2) Saran

Ada beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang dapat dilakukan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang dapat dijadikan indikator dalam penelitian lanjutan. Hal ini karena masih ada variabel-variabel yang belum ditemukan penulis yang memiliki hubungan yang berkaitan dengan harga saham.
- b. Disarankan bagi peneliti agar menambah periode penelitian sehingga akan memberikan kemungkinan yang lebih besar dalam memperoleh atau mendekati kondisi yang sebenarnya (berpengaruh signifikan) dan sampel yang digunakan dapat diperluas ke beberapa bidang perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. (2013). *Pengantar Pasar Modal*. ALFABETA: Bandung
- Husnan, Saud. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN: Yogyakarta
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali: Jakarta
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: DEPOK
- Kumalasari, Beti Sri. (2013). *Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, earning Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*. Ekonomi Akutansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Priyatno, Duwi. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. Andi: Yogyakarta
- Priyatno, Duwi. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Andi: Yogyakarta
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Refika Adimata: Yogyakarta
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN: Yogyakarta

Tugroho, Prayogi Edwin. (2017). *Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi akutansi universitas Negeri Makasar

Zulkifli. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit margin Terhadap Earning Growth pad Perusahaan Pertambangan yang tercatat di Bursa efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana